



RINGKASAN

AZIZAH DYAH LESTARI. Peningkatan Produksi Tomat Ceri pada Kelompok Tani Baby French Farmer Group Kabupaten Bandung Barat. *Increasing Ceri Tomato Production at Baby French Farmer Group Bandung Barat Regency*. Dibimbing Oleh ANITA RISTIANINGRUM dan SAFIRA FATHIN.

Pertanian adalah kegiatan sumber daya yang memanfaatkan hayati yang dilakukan oleh manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Pertanian di Indonesia memiliki satunya komoditas yang diunggulkan yaitu sayuran. Sayuran di Indonesia memiliki banyak macam dan dapat tumbuh hampir sepanjang tahun, oleh sebab itu produksi sayuran di Indonesia sangat tinggi. Salah satu sayuran yang ditanam di Indonesia yaitu tomat diproduksi hampir sepanjang tahun. Jawa Barat merupakan salah satu konsumen serta produsen tomat terbesar di Indonesia. Salah satu tempat yang memproduksi tomat ceri adalah Kelompok Tani Baby French Farmer Group. Melihat adanya selisih antara permintaan dan penawaran sekitar 48 kg per panen dan adanya lahan kosong seluas 350 m² yang masih belum dimanfaatkan menjadi dasar untuk melakukan peningkatan produksi tomat ceri pada Kelompok Tani Baby French Farmer Group. Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini adalah : (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan faktor eksternal dan internal pada Kelompok Tani Baby French Farmer Group. (2) Menyusun rencana pengembangan bisnis pada Kelompok Tani Baby French Farmer Group berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kelompok Tani Baby French Farmer Group berada di Kampung Gandok RT 01 RW 01 Desa Sunten Jaya, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Waktu pelaksanaan PKL dimulai dari tanggal 4 Februari 2019 sampai tanggal 27 April 2019 selama 12 minggu. Sumber data didapat melalui data primer diperoleh dari wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari pencarian, literatur pada buku-buku. Metode kajian yang digunakan untuk penyusunan Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah metode kualitatif dan metode kuantitatif. Metode kualitatif menguraikan SWOT dan berbagai aspek yaitu aspek pasar dan pemasaran, spek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumberdaya manusia dan aspek kolaborasi. Analisis kuantitatif yaitu analisis mengenai aspek finansial berdasarkan laba rugi, R/C rasio dan sensitivitas.

Kelompok Tani Baby French Farmer Group yang didirikan oleh Ulus Pirmawan pada tahun 2010 dengan komoditas unggulan yaitu *baby* buncis. Kelompok tani tergabung dalam Gapoktan Warga Panggupay. Baby French Farmer Group saat ini memiliki luas lahan 18,5 ha dan 15 anggota kelompok. Baby French Farmer Group menghasilkan banyak komoditas antara lain: *Baby* buncis yang menjadi komoditas unggulan, selain itu terdapat 33 komoditas yang dibudidayakan diantaranya yaitu brokoli, head lettuce, lemon loka, cabai merah keriting, cabe rawit merah, romen, horensa, kale, selada, bitroot, lobak, kentang dan lain-lain

Penentuan ide pengembangan bisnis dalam kajian pengembangan bisnis ini ada berdasarkan beberapa kekuatan dan peluang yang dimiliki Kelompok Tani

Baby French Farmer Group. Penentuan ide pengembangan bisnis peningkatan produksi tomat ceri untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan dalam ini yaitu adanya kontrak dengan pelanggan, sumber daya manusia yang berpengalaman serta lahan kosong. Peluang yang ada di Kelompok Tani Baby French Farmer Group adalah permintaan sayuran tomat ceri yang belum terpenuhi, serta wilayah topografi yang memenuhi syarat tumbuh tomat ceri. Berdasarkan kekuatan dan peluang yang ada pada perusahaan, maka diperoleh ide pengembangan bisnis peningkatan produksi tomat ceri untuk memenuhi permintaan konsumen. Tomat ceri yang akan dibudidayakan adalah tomat yang berukuran kecil berbentuk agak lonjong. Kelompok Tani Baby French Farmer Group menjual ke PT Suri Nusantara Jaya, Sayur Box dan Bazar Kementan yang akan menjual produk langsung ke tangan konsumen akhir. Perencanaan produksi dilakukan untuk memastikan produksi tomat ceri yang dihasilkan dapat menutupi kekurangan permintaan tomat ceri sebesar 48 kg dari pelanggan yang ada. dari segi kolaborasi pengembangan bisnis peningkatan produksi tomat ceri layak dijakankan karena perusahaan bekerjasama dengan perusahaan pemasok dan TTIC, PT Suri Nusantara Jaya, Sayur Box, Bazar Kementan sebagai pasarnya. Proyeksi laba rugi peningkatan tomat ceri menjadi Rp 14.822.258. Nilai $R/C \text{ ratio} > 1$ maka untuk dilaksanakan. $R/C \text{ ratio}$ setelah dilakukan ide pengembangan bisnis menghasilkan 1,20 yang artinya berarti setiap Rp1,00 biaya yang dihasilkan mendapat penerimaan sebesar Rp 1,20. Sensitivitas pada kondisi ke-1 terjadi kenaikan harga pupuk NPK dari harga awal Rp 2.500 per kg menjadi Rp 2.875 per kg yang artinya mengalami kenaikan sebesar 15%, kondisi ke-2 produksi tomat ceri mengalami penurunan sebesar 15% sensitif, ide pengembangan bisnis tidak layak dan kondisi ke-3 penurunan harga jual tomat ceri mengalami penurunan sebesar 48%, perubahan $R/C \text{ ratio}$ sangat sensitif dibandingkan dengan kejadian lainnya.

Hasil perbandingan total penerimaan yang diterima dengan total biaya yang dikeluarkan setelah pengembangan ide bisnis, maka diperoleh $R/C \text{ ratio}$ sebesar 1,66 yang artinya setiap Rp 1,00 yang dikeluarkan akan menghasilkan Rp 1,66 dalam pengembangan bisnis peningkatan produksi tomat ceri dengan pemanfaatan lahan kosong. Dari analisis sensitivitas dapat dilihat bahwa penurunan harga tomat ceri sensitif daripada peningkatan harga pupuk NPK dan penurunan produksi tomat ceri. Berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial bahwa pengembangan produksi tomat ceri pada Kelompok Tani Baby French Farmer Group layak untuk dijalankan.

Kata Kunci : tomat ceri, peningkatan produksi, sensitivitas, $R/C \text{ rasio}$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.